

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian, Pendekatan Penelitian, dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan dari individu atau kelompok yang sedang diamati perilakunya. Creswell mengatakan “*In qualitative research, researchers interact with those the study, wether this interaction assumes the form of living with or observing informants over a prolonged period of time, or actual collaboration. In short, the researcher tries to minimize this distances between him-or herself and those being researched.*”¹

Ditinjau dari segi sifatnya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai bidang tertentu yang dalam hal ini berkaitan dengan Pola Pengawasan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di MAN 1 Kudus. Pada penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian, sebagai pelaku utama proses pengumpulan data. Dengan pendekatan ini akan diperoleh informasi inti, hakekat dan keadaan suatu fenomena yang terjadi dan ditemukan di lapangan tanpa memanipulasi dan atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap obyek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan dengan apa adanya.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif. Pendekatan kualitatif menurut Brodgan dan Taylor dalam Moleong adalah prosedur penelitian dimana orang-orang dan perilaku atau kejadian yang diamati dan merupakan subjek dan objek penelitian memberikan data-data penelitian dalam bentuk narasi baiktertulis maupun lisan.²

Pemilihan pendekatan ini didasarkan atas pertimbangan bahwa yang akan dikaji adalah data yang menggambarkan

¹ John W. Creswell, *Reasearch design: Qualitative Approaches* (London: SAGEPublication Ltd 1994), 6

² Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2004), 4.

sebuah realitas sosial pada suatu lembaga pendidikan yang kompleks menjadi kongkrit. Situasi sosial yang sesuai dengan konteks dilukiskan dengan cermat dan detail sehingga ditemukan makna perilaku para responden yaitu kepala Madrasah, tim pengawasan, dan guru mata pelajaran. Penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan Pengawasan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di MAN 1 Kudus

3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Kudus yang beralamat di Jl. Conge Ngembalrejo, Ngembal Rejo, Ngembalrejo, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Pemilihan lokasi penelitian tersebut karena di MAN 1 Kudus telah melaksanakan pengawasan kepada guru. Peneliti tertarik dengan pelaksanaan Pola Pengawasan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di MAN 1 Kudus serta berkepentingan dengan masalah ini dalam rangka penyusunan tesis untuk meraih Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana IAIN Kudus.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah, dan guru di MAN 1 Kudus. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah Pola Pengawasan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengajar Guru Di MAN 1 Kudus.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah subjek penelitian yang meliputi kepala Madrasah, dan guru di MAN 1 Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang diperoleh melalui pihak lain atau tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, dokumen-dokumen, arsip-arsip yang berhubungan dengan fokus

³ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2004), 157.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), 92.

penelitian misalnya dokumen pelaksanaan pengawasan kepala Madrasah, rekap kehadiran guru, perangkat pembelajaran guru dan lain-lain.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari dua proses penting yaitu proses pengamatan dan ingatan.⁵ Observasi ini berbentuk non-partisipan sehingga peneliti tidak terlibat langsung dalam aktifitas objek yang diamati, tetapi hanya sebagai pengamat/observer independent. Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi tidak terstruktur yaitu tidak menyiapkan susunan secara sistematis, tetapi hanya memberikan rambu-rambu tentang apa yang akan diobservasi.⁶ Pengamatan yang dilaksanakan peneliti langsung terhadap peristiwa, tingkah laku, sifat, dan sikap pada situasi tertentu. Pada pengamatan ini digunakan lembar lembar pengamatan terstruktur yang disusun dan diisi oleh peneliti.

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas perilaku organisasi MAN 1 Kudus yaitu aktivitas kepala Madrasah, tim pengawasan, guru, karyawan, dan peserta didik dalam pelaksanaan implementasi pengawasan klinis. Pengamatan juga dilakukan terhadap lingkungan fisik dan sosial yang menyangkut sarana dan prasarana pendidikan serta hubungan sosial diantara warga Madrasah di MAN 1 Kudus.

2. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya-jawab baik secara langsung maupun tidak langsung.⁷ Wawancara bertujuan menggali dan mendalami informasi-informasi yang diperoleh selama melakukan pengamatan, adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terfokus sesuai dengan kajian penelitian.⁸

Teknik ini dilakukan dengan percakapan (dialog), baik

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, 203

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, 204-205

⁷ Mohammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Angkasa, Bandung:83

⁸ Mohammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Angkasa, Bandung:83

secara langsung maupun tidak langsung, wawancara dilakukan terhadap berbagai sumber meliputi kepala Madrasah, tim pengawasan, dan beberapa guru berkaitan dengan aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian Pola Pengawasan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalitas guru di MAN 1 Kudus.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam pengumpulan data adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, rekaman video, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.⁹ Dokumentasi ini merupakan teknik lain yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yang bertujuan untuk menggali dan memperdalam informasi tentang tujuan-tujuan penelitian.¹⁰

Dokumentasi ini sifatnya hanya memperkuat data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara tentang Pola Pengawasan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalitas guru di MAN 1 Kudus. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri dan sekaligus sebagai pengumpul data, sedangkan instrumen selain manusia dapat pula digunakan, namun fungsinya tersebut sebagai pembantu dan pendukung dalam penelitian.¹¹

Untuk menjamin bahwa data-data yang diperoleh dalam penelitian ini relevan dengan tujuan penelitian dan sah maka penelitian ini harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, cermat, teliti, objektif, dan selektif. Menurut Sugiyono, peneliti sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai mutu data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹²

Penelitian ini berusaha menghindari pengaruh subyektif dan menjaga nama baik Madrasah dan organisasinya, dan juga menghindari dari hal-hal yang bersifat pribadi dan sangat rahasia walaupun penelitian ini bersifat

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Asdi Mahasyatya, 2010), 231.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, 232.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta: 60

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta: 60

ilmiah.

E. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data sangat diperlukan untuk menilai kesahihan dan kevalidan data-data yang diperoleh dalam proses pengumpulan data. Moleong menyatakan bahwa keabsahan data merupakan faktor penentu dalam penelitian kualitatif dan merupakan konsep yang diperbaharui dari konsep keahlian (validitas) dan keandalan (realibilitas) dengan menyesuaikan pada tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri. Pada penelitian ini pengujian keabsahan data dilaksanakan dengan 4 kriteria pengujian yaitu:

1. Pengujian Kredibilitas atau Derajat Kepercayaan

Pengujian kredibilitas berfungsi untuk menunjukkan tingkat kepercayaan atas hasil penemuan penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengujian kredibilitas data yaitu:

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dapat diartikan sebagai melakukan pengamatan secara sungguh-sungguh, teliti, cermat, dan fokus pada upaya pencarian data-data yang relevan dengan tujuan penelitian. Moleong menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan ketekunan pengamatan adalah keseriusan melakukan pengamatan sehingga fokus pada upaya menemukan ciri, pola, dan unsur-unsur dalam suatu fenomena yang relevan dengan tujuan penelitian secara lebih dalam.¹³ Penjelasan ini menunjukkan bahwa ketekunan pengamatan berkaitan dengan kedalaman data yang akan diperoleh.

Sugiyono menekankan bahwa ketekunan pengamatan berkaitan dengan kecermatan dan kesinambungan dalam pengamatan sehingga menghasilkan data yang pasti dan sistematis sesuai dengan kronologi suatu peristiwa.¹⁴ Dengan demikian dapat disimpulkan ketekunan pengamatan adalah peneliti melakukan pengamatan secara terus menerus

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi revisi* (Bandung: PTRemaja Rosdakarya, 2019), 330

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 189

dalam waktu yang cukup sehingga mendapatkan data yang lengkap, sistematis, mendalam, dan pasti.

Peneliti dalam penelitian ini melakukan ketekunan pengamatan dengan cara melakukan observasi dengan teliti dan mengecek penemuannya mulai dari hasil wawancara, buku- buku referensi, dan dokumen yang terkait dengan penelitiannya. Dengan begitu peneliti dapat memahami semua kondisi yang terkait dengan masalah yang diteliti secara menyeluruh dan mendalam sehingga hasil penelitian dapat dipercaya kebenarannya.

b. Pengecekan Anggota

Moleong berpendapat bahwa pengecekan anggota sangat penting dilakukan dan merupakan proses mengkonfirmasi data tersebut kepada pemberi data sehingga data yang dihasilkan terpercaya.¹⁵ Sugiyono juga menyatakan bahwa member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Member check dilakukan pada semua pihak yang terlibat dalam proses pengumpulan data meliputi data, kategoris analitis, penafsiran, dan kesimpulan.¹⁶

2. Pengujian Keteralihan atau Tranferabilitas

Transferabilitas menyatakan apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang berbeda atau tidak. Hal ini sepenuhnya diserahkan kepada pemakai. Laporan hasil penelitian ini disusun secara rinci, jelas, sistematis, dan terpercaya dengan harapan orang lain dapat memahami secara utuh makna hasil penelitian sehingga memungkinkan orang tersebut memanfaatkan dengan menerapkan hasil penelitian ini pada situasi yang berbeda.¹⁷ Transferabilitas dari hasil penelitian ini kemungkinan dapat diterapkannya hasil penelitian tentang implementasi pengawasan klinis dalam meningkatkan motivasi kerja dan kinerja guru pada

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi revisi* (Bandung: PTRemaja Rosdakarya, 2019), 335

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 372.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2006), 330.

situasi lain beberapa penyesuaian.

3. Pengujian Kebergantungan atau Dependabilitas

Makna dependabilitas hampir sama dengan makna reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Hasil penelitian disebut reliabel apa bila hasil penelitian tersebut dapat diulangi prosesnya kembali dengan hasil yang sama. Uji dependabilitas atau reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian.

4. Pengujian Kepastian atau Konfirmabilitas

Kepastian hasil penelitian atau konfirmabilitas mempunyai makna yang hampir sama dengan konsep objektivitas dalam penelitian kuantitatif. Menentukan kepastian sebuah hasil penelitian harus di dasarkan pada data-data yang dikumpulkan dan bukan didasarkan oleh siapa yang mengumpulkan. Data yang diperoleh seseorang tentu akan bersifat subjektif, tetapi jika data tersebut disetujui atau disepakati banyak orang maka data tersebut menjadi objektif.

F. Teknik Pengolahan data dan Analisis Data

Data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Supaya data-data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain, maka diperlukan analisa data. Dalam penelitian ini proses analisa data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data-data penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi masih merupakan data yang kasar. Oleh karena itu perlu dilakukan reduksi data berupa pemilahan, penyederhanaan, dan memfokuskan data sesuai tujuan penelitian.¹⁸

Adapun tahapan-tahapan dalam reduksi data meliputi: membuat ringkasan, pengkodean, penelusuran tema dan penyusunan laporan secara lengkap dan terinci. Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan, yaitu mengenai implementasi pengawasan klinis dalam peningkatan motivasi kerja dan kinerja guru di MAN 1 Kudus sehingga dapat ditemukan hal-hal penting dari obyek penelitian tersebut.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan contoh proposal dan laporan penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 92.

2. Penyajian Data

Setelah data-data hasil penelitian direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data atau mendisplay data. Penyajian data dalam penelitian ini berupa teks singkat yang padat informasi dan mudah dipahami maknanya. Data yang disajikan adalah data-data yang berkaitan langsung dengan objek penelitian yaitu implementasi pengawasan klinis dalam meningkatkan motivasi kerja dan kinerja guru di MAN 1 Kudus. Data-data yang telah direduksi tersebut disajikan secara rapi, terpisahkan satu topik dengan topik yang lain dalam sehingga mudah dicari polanya dan mudah disimpulkan. Kualitas penyajian data akan menentukan kualitas analisis data, sedangkan kualitas analisis data akan menentukan kualitas kesimpulan yang dihasilkandalam penelitian.¹⁹

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah melalui reduksi data dan penyajian data, langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan dari data-data tersebut dan pembuktiannya. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan jawaban atas rumusan masalah penelitian. Kesimpulan yang didasarkan atas data-data yang telah direduksi dan dilakukan penyajian data merupakan kesimpulan sementara sehingga perlu dilakukan pembuktian atau verifikasi.²⁰ Kesimpulan dalam penelitian ini berupa deskripsi dari objek penelitian yang menggambarkan jawaban dari rumusan masalah penelitian. Setelah melalui verifikasi dan kesimpulan tersebut didukung dengan data- data yang sah maka kesimpulan tersebut telah kredibel.²⁴ Dalam penelitian ini verifikasi dilakukan dengan triangulasi data yang diperoleh dengan teknik wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Verifikasi juga dilakukan dengan mengkomparasikan kesimpulan dengan teori-teori yang relevan.

4. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang telah dikumpulkan, peneliti menggunakan tiga teknik pemeriksaan Triangulasi. Pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.

¹⁹ Mohammad Ali, *Memahami Riset Perilaku dan Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 441

²⁰ Mohammad Ali, *Memahami Riset Perilaku dan Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 442

Triangulasi dalam dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai data dari berbagai sumber, dengan cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu. Disini peneliti memilih triangulasi sumber dimana Triangulasi ini juga disebut sebagai teknik pengujian yang memanfaatkan penggunaan sumber yaitu membandingkan dan mengecek terhadap data yang diperoleh dengan cara membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan, mengadakan perbandingan dengan banyak pihak untuk mencapai pemahaman tentang suatu atau berbagai hal.

